

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN KUALITAS
HIDUP LANSIA HIPERTENSI DI DESA BULANGAN HAJI
KECAMATAN PAGANTENAN KABUPATEN PAMEKASAN
(Studi di Desa Bulangan Haji Kecamatan Pagantenan Kabupaten Pamekasan)**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Dalam Rangka Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan
Menjadi Sarjana Keperawatan**



Oleh :

MOHAMMAD BASOFI ARY HERMAWAN
NIM. 18142010119

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN KUALITAS
HIDUP LANSIA HIPERTENSI DI DESA BULANGAN HAJI
KECAMATAN PAGANTENAN KABUPATEN PAMEKASAN**

(Studi di Desa Bulangan Haji Kecamatan Pagantenan Kabupaten Pamekasan)

NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

MOHAMMAD BASOFI ARY HERMAWAN
NIM. 18142010119

Telah disetujui pada tanggal

Kamis, 20 Februari 2021

Pembimbing

Dr. M.Hasinuddin, S.Kep., Ns, M.Kep
NIDN.0716118102

**THE RELATIONSHIP OF STRESS LEVELS WITH THE QUALITY OF LIFE OF
THE ELDERLY HYPERTENSION IN BULANGAN HAJI VILLAGE OF
PAGANTENAN DISTRICT OF PAMEKASAN REGENCY**

ABSTRACT

Hypertension is a global health problem. Poor hypertension controls contribute to physical, psychological, and social changes such as stress. Stress in hypertensive patients has adverse implications for quality of life. The purpose of this study is to find out the level of stress with the quality of life of elderly hypertension in Bulangan Haji Village, Pegantenan subdistrict, Pamekasan district.

The design of this research was analytical with a cross-sectional approach. The population of this study was hypertensive patients in Bulangan Haji Village, Pegantenan district, Pamekasan Regency with a sample of 76 people. Sampling used non-probability sampling with simple random sampling techniques. Data collection was done with using questionnaires. Data analysis using lambda statistical test.

The results of this study obtained stress levels in elderly hypertension mostly experienced moderate stress as many as 27 people ((51,9%)., The quality of life in the elderly with hypertension mostly had less quality of life as much as 33 people (63.5%). Lambda test results obtained a value of value = 0.019 ($\alpha < 0.05$), showing H_1 was accepted, which means there was a relationship of stress levels with the quality of life of elderly hypertension.

Based on the results of research Stress is one of the causes of decreased quality of life in the elderly suffering from hypertension so that it is necessary to manage stress levels, control stress by providing education on stress levels in elderly hypertension. Advice that can be given to researchers is to pay more attention to stress levels in the elderly who have hypertension to have a better quality of life.

Keywords: stress, The Quality of Life of The Elderly Hypertension

LATAR BELAKANG

Hipertensi merupakan masalah kesehatan masyarakat di dunia baik negara maju maupun negara berkembang. Hipertensi disebut juga “*silent killer*” karena pada sebagian kasus tidak menunjukkan gejala apapun. Perkembangan hipertensi berlangsung secara lambat-laun sehingga sering tidak disadari. Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah di arteri yang bersifat sistemik dan berlangsung terus menerus untuk jangka waktu yang lama. Hipertensi tidak terjadi tiba-tiba, melainkan melalui proses yang berlangsung cukup lama. Hipertensi didefinisikan sebagai rata-rata tekanan sistolik ≥ 140 mmHg, dan tekanan darah diastolik yaitu ≥ 90 mmHg. Jadi berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hipertensi adalah tekanan darah yang $\geq 140/90$ mmHg dengan dua kali pengukuran. Berdasarkan penyebabnya, hipertensi dibagi dalam dua golongan, yaitu hipertensi primer dan hipertensi sekunder. Hipertensi primer adalah suatu kondisi yang jauh lebih sering dan meliputi 95% dari hipertensi. Hipertensi ini disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu beberapa faktor yang efek-efek kombinasinya menyebabkan hipertensi. Hipertensi sekunder, yang meliputi 5% dari hipertensi. Disebabkan oleh suatu kelainan spesifik pada salah satu organ atau sistem tubuh.

Menurut *World Health Organization* [WHO], 2018 jumlah lansia di seluruh dunia pada saat ini yaitu 434 juta jiwa sedangkan jumlah lansia di Indonesia mengalami peningkatan jumlah penduduk lansia berdasarkan data proyeksi penduduk, diperkirakan tahun 2017 terdapat 23,66 juta jiwa (9,03%). Diprediksi jumlah penduduk lansia tahun 2020 27,08 juta, tahun 2025 33,69 juta, tahun 2030 40,95 juta, dan tahun 2035 48,19 juta (Kemenkes RI, 2017). Sedangkan jumlah lansia hipertensi di Jawa timur 935.736 lansia pada tahun

2016, dan jumlah lansia hipertensi di Desa Bulangan Haji Kecamatan Pagantenan Kabupaten Pamekasan 76 lansia pada tahun 2019.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hipertensi pada lansia adalah usia, keturunan, obesitas, pola makan banyak garam, aktifitas, tingkat stres, merokok dan minuman keras. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuli Hilda Sari 2019 di Puskesmas Maiwa Kabupaten Enrekang adanya tingkat Stres dapat menjadi faktor pencetus, penyebab sekaligus akibat dari suatu gangguan atau penyakit. Faktor-faktor psikososial cukup mempunyai arti bagi terjadinya stres pada diri seseorang. Faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi respon terhadap stresor antara lain sifat stresor, pengalaman masa lalu, ekonomi, tipe kepribadian responden sehingga mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat stres. Seseorang yang sedang mengalami stres akan menyebabkan pelepasan hormon adrenalin sehingga dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah melalui kontraksi arteri atau vasodilatasi dan peningkatan denyut jantung, apabila stress tersebut berlangsung lama maka tekanan darah akan tetap tinggi yang dapat menyebabkan hipertensi (South, 2014). Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yulistina, 2017) menyatakan bahwa stres merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan tekanan darah tinggi.

Atas dasar inilah sehingga peneliti mengangkat judul Hubungan Tingkat Stres Dengan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam rangka menurunkan jumlah penderita hipertensi pada lansia di daerah desa bulangan haji kecamatan pagantenan kabupaten pamekasan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh lansia hipertensi yang ada di Desa

Bulangan Haji Kecamatan Pagantenan Kabupaten Pamekasan yaitu 76 lansia.

Sampel dalam penelitian adalah lansia hipertensi yang ada di Desa Bulangan Haji Kecamatan Pagantenan Kabupaten Pamekasan yang memenuhi kriteria sebanyak 52 lansia.

Teknik sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2008).

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *probability sampling*, yaitu suatu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik sampel yang di gunakan adalah *simple random sampling*, yaitu pengambilan sample anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan kesetaraan yang ada dalam populasi.

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner dan diuji dengan *uji lambda* dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05\%$ dengan skala data yang digunakan adalah nominal.

HASIL PENELITIAN

1. Data umum

Lansia hipertensi yang ada di Desa Bulangan Haji Kecamatan Pagantenan Kabupaten Pamekasan di dapatkan sebanyak 52 lansia.

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin diwilayah kerja puskesmas Bulangan Haji pada bulan Maret 2021

No	Usia	Frekuensi	Persentase %
1.	Laki laki	28	53,8
2.	Perempuan	24	46,2

Total	52	100
-------	----	-----

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar lansia yang mengalami hipertensi berjenis kelamin laki-laki sebanyak 28 orang (54,0%).

b. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

4.2 Distribusi responden berdasarkan pendidikan di wilayah kerja Puskesmas Bulangan Haji pada bulan Maret 2021

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase %
1.	TS	14	26,9
2.	SD	15	28,8
3.	SMP	10	19,3
4.	SMA	7	13,5
5.	PT	6	11,5
Total		52	100

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar lansia yang mengalami hipertensi berpendidikan SD sebanyak 15 orang (28,8%), dan sebagian kecil berpendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 6 orang (11,5%).

c. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

4.3 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan di wilayah kerja Puskesmas Bulangan Haji pada bulan Maret 2021

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase %
1.	PNS	6	11,5
2.	Wiraswasta	17	32,7
3.	Petani	25	48,1
4.	Tidak bekerja	4	7,7
Total		52	100

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan pekerjaan adalah sebagian besar lansia yang mengalami hipertensi bekerja sebagai Petani sebanyak 25 orang (65,4%) dan sebagian kecil tidak bekerja sebanyak 4 orang (7,7%).

2. Data khusus

Lansia hipertensi yang ada di Desa Bulangan Haji Kecamatan Pagantenan Kabupaten Pamekasan di dapatkan sebanyak 52 lansia.

a. Karakteristik responden berdasarkan tingkat stres

Tabel 4.4 Distribusi responden berdasarkan tingkat stres di wilayah kerja Puskesmas Bulangan Haji pada bulan Maret 2021

No	Tingkat stres	Frekuensi	Persentase %
1.	Normal	5	9,6
2	Ringan	3	5,8
3	Sedang	27	51,9
4.	Berat	15	28,8
5	Sangat Berat	2	3,9
Total		52	100

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan tingkat stres sebagian besar lansia yang mengalami hipertensi mengalami stres sedang sebanyak 27 orang (51,9%) dan sebagian kecil stress sangat berat sebanyak 2 orang (3,9%).

b. Karakteristik responden berdasarkan kualitas hidup

Tabel 4.5 Distribusi responden berdasarkan kualitas hidup lansia hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Bulangan Haji pada bulan Maret 2021

No	Kualitas Hidup	Frekuensi	Persentase %
----	----------------	-----------	--------------

1	Kurang berkualitas	33	63,5
2	Berkualitas baik	19	36,5
Total		52	100

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan kualitas hidup lansia yang memiliki kualitas hidup kurang sebanyak 33 orang (63,5%) dan yang berkualitas hidup baik sebanyak 19 orang (36,5%).

c. Hubungan tingkat stres dengan kualitas hidup lansia yang mengalami hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Bulangan Haji kecamatan Pagantenan kabupaten Pamekasan

Tabel 4.6 Tabulasi silang dan analisis tingkat stres dengan kualitas hidup lansia yang mengalami hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Bulangan Haji pada bulan Maret 2021

Tingkat stres	Kualitas Hidup				Total	
	Kurang Berkualitas		Kualitas Baik			
	F	%	F	%	F	%
Normal	0	0	5	100	5	100
Ringan	2	56,7	1	33,3	3	100
Sedang	18	56,7	9	33,3	27	100
Berat	11	73,3	4	26,7	15	100
Sangat Berat	2	100	0	0	2	100
Total	33	53,5	19	36,5	52	100
Uji Statistika : χ^2	<i>P-value</i>		<i>P-value</i>		$\alpha = 0,05$	
	$< \alpha$		0,019			

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan distribusi tabel tabulasi silang di atas menunjukkan dari 5 lansia hipertensi yang memiliki tingkat stress normal sebagian besar memiliki kualitas hidup baik sebanyak 5 orang (100%), dari 3 lansia hipertensi yang memiliki tingkat stress ringan sebagian besar memiliki kualitas hidup kurang sebanyak 2 orang (66,7%), dari 27 lansia hipertensi yang memiliki tingkat stress sedang sebagian besar memiliki kualitas

hidup kurang sebanyak 18 orang (66,7%), dari 15 lansia hipertensi yang memiliki tingkat stress berat sebagian besar memiliki kualitas hidup kurang sebanyak 11 orang (73,3%), dari 2 lansia hipertensi yang memiliki tingkat stress sangat berat sebagian besar memiliki kualitas hidup kurang sebanyak 2 orang (100%). Berdasarkan hasil pengujian *lambda* nilai $pvalue=0,019$ jika dibandingkan dengan nilai $\alpha<0,05$, menunjukkan H_1 di terima, yang artinya ada hubungan tingkat stres dengan kualitas hidup lansia hipertensi di Desa Bulangan Haji, kecamatan Pegantenan, kabupaten Pamekasan.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Stres Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia Hipertensi

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.6 dari 52 lansia hipertensi terdapat 27 lansia hipertensi yang memiliki tingkat stress sedang sebagian besar memiliki kualitas hidup kurang sebanyak 18 orang (66,7%). Dari hasil pengujian *Lambda* nilai $pvalue=0,019$. Dari data tersebut nilai $pvalue$ kurang dari nilai $\alpha<0,05$, menunjukkan H_1 di terima, yang artinya ada hubungan tingkat stres dengan kualitas hidup lansia hipertensi Desa Bulangan Haji, kecamatan Pegantenan, kabupaten Pamekasan.

Menurut Hartani dan Azizah (2016) menyatakan bahwa stres sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien hipertensi. Salah satu akibat dari stres yaitu rendah kesehatan, perawatan diri dan kesadaran diri dan kurangnya kontrol terhadap kesehatan diri.

Pada penelitian ini menunjukkan adanya kesinambungan antara teori dengan kenyataan yang ada. Semakin sedikit tingkat stres yang dialami lansia kualitas hidupnya semakin baik dan semakin besar tingkat stres yang dialami lansia kualitas hidupnya kurang baik. Hal itu dapat disimpulkan bahwa stres yang dialami oleh lansia hipertensi akan mempengaruhi terhadap kualitas hidupnya.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan penjelasan hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat stres pada lansia hipertensi di Desa Bulangan Haji kecamatan Pegantenan kabupaten Pamekasan sebagian besar mengalami stres sedang sebanyak 27 orang (51,9%).
2. Kualitas hidup pada lansia hipertensi di Desa Bulangan Haji kecamatan Pegantenan kabupaten Pamekasan sebagian besar memiliki kualitas hidup kurang sebanyak 33 orang (63,5%).
3. Ada hubungan tingkat stres dengan kualitas hidup lansia hipertensi di Desa Bulangan Haji kecamatan Pegantenan kabupaten Pamekasan dengan nilai $pvalue 0,019$ kurang dari nilai $\alpha<0,05$.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Profesi

Sebagai tenaga kesehatan sebaiknya lebih senantiasa meningkatkan mutu pelayanan yang lebih baik khususnya KIE (komunikasi, informasi, edukasi) dengan menggunakan bahasa dan media yang mudah diterima oleh pasien utamanya informasi-informasi yang bermanfaat.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi tentang pengaruh stres terhadap kualitas hidup pada pasien lansia hipertensi

3. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman serta wawasan dalam melakukan penelitian selanjutnya serta sebagai penerapan ilmu yang telah didapatkan selama study.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat khususnya lansia yang menderita hipertensi dapat meningkatkan kualitas hidupnya ke yang lebih baik agar kualitas kesehatannya meningkat.

yang Mengalami Hipertensi Tahun 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, 2010 Keperawatan Lanjut Usia. Edisi pertama. Yogyakarta: Nuhu Medika; 2010.
- Azizah, 2015. Hubungan antara Tingkat Stres dengan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Wonopringgo Pekalongan. The 4 th University Research Coloqium.
- Hardywinoto dalam Purwanti, 2009. Jurnal Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Lanjut Usia di Desa Kembang Kuning Cempogo. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kemenkes RI., 2017. Situasi Lansia di Indonesia Tahun 2017 Indonesia Gambaran Struktur Umur Umur Penduduk Indonesia Tahun 2017.
- Notoadmojo, 2015. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurarif & Kusuma, 2013. Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Nanda Nic Noc. Jilid 1 dan 2. Medication Publishing.
- Nursalam, 2014. Konsep dan Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan. Salembame dika, jakarta.
- Putri dan Permana, 2011. Jurnal Konsep Kualitas Hidup Terhadap Kesehatan Tahun 2011.
- Puskesmas Bulangan Haji Kecamatan Pagantenan Kabupaten, 2019. Lansia yang Mengalami Hipertensi Tahun 2019.
- Rahman, S. 2016. Faktor-faktor yang Mendasari Stres pada Lansia. Jurnal Pendidikan Indonesia.
- Ratmini dan Arifin, 2010. Hubungan Kesehatan Mulut Dengan Kualitas Hidup Lansia. Jurnal Ilmu Gizi Tahun 2010.
- Shanty, 2011. Silent Killer Deseases. Yogyakarta: javalitera
- Saputra, 2013. Catatan Ringkas Kebutuhan Dasar Manusia. Tangerang : Binarupa Aksara
- Sondang P. Siagian. 2014, Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suoth, 2014. Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kolongan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara. Unsrat ejournal.
- Supariasa, 2012. Penilaian Status Gizi. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran ECG.
- Susilo, 2011. Cara Jitu Menangani Hipertensi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Utama, 2015. Jurnal Perubahan Fisiologis Pada Lanjut Usia tahun 2015.
- Yuliati dkk, 2014. Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia.
- Yuli Hilda Sari, 2019. Jurnal Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Maiwa Kabupaten Enrekang Tahun 2019.
- Yuliati dkk, 2014. Perbedaan Kualitas Hidup Lansia yang Tinggal di Komunitas Dengan di Pelayani

Sosial Lanjut Usia Bagian Epidemiologi dan Biostatistika Kependudukan. Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Yulistina, 2017. Korelasi Asupan Makanan, Stres, dan Aktivitas Fisik dengan Hipertensi Pada Usia Menopause. *Unnes Journal of Public Health*.

World Health Organization. 2018. Hypertension Fact Sheet. WHO: Departemen of Sustainable Development and Healthy Environments.

Wijaya & Putri, 2013. Keperawatan Medikal Bedah. Yogyakarta : Nuha Medika.

